

AMRT

Rapor Emiten

Sejak 2021

19 Juli 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tanggal Berdiri : 22 Febuari 1989
IPO : 15 Januari 2009
Bisnis Utama : Retail Trade
Kegiatan Usaha :



Perdagangan Ritel
Barang Primer

Pemegang Saham

PT. Sigmantara Alfindo : 52,74%
Masyarakat : 47,26%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan merupakan perusahaan dagang aneka produk, yang membuka jaringan minimarket dengan nama Alfamart. Per Desember 2021, Perseroan dan Anak Perusahaan mengoperasikan 44 gudang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Dengan gerai sebanyak 18.810 gerai (27% Jabodetabek, 41% Jawa (non-Jabodetabek), dan 32% Luar Jawa).



Pertumbuhan ekonomi Q1 mencapai 5,0% (yoy) dan hingga semester I tahun 2022 diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,9% - 5,2 %.



Aktivitas penjualan eceran di Indonesia didominasi ritel tradisional. Pada tahun 2021, nilai total penjualan gerai tradisional mencapai US\$53,6 miliar dan total penjualan ritel modern US\$18,05 miliar.



Modern Trade Super/Hyper mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -7%, sedangkan Modern Trade Minimarket terus bertumbuh pada tahun 2021 sebesar 6% yoy.



Penjualan eceran April 2022 diperkirakan meningkat secara bulanan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) April 2022 yang tercatat tumbuh 6,8 persen (mont to mont/mtm).

Sumber: [Public Expose](#), [IDX](#), [Kemenkeu.go.id](#), dan [katadata.co.id](#)

Narasi

Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan penjualan di Q1 2022 sebesar 16% yoy, serta juga diiringi dengan laba yang meningkat sebesar 17% yoy. Peningkatan didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat sejalan dengan aktivitas ekonomi yang meningkat.

Perseroan berhasil melakukan pembukaan gerai baru mencapai 1.058 gerai dari target 1.000 gerai untuk tahun 2021, sedangkan Entitas Anak membuka lebih dari 200 gerai sepanjang tahun. Pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan Perseroan melakukan penetrasi potensi daerah baru yang sebelumnya belum terjangkau khususnya di pulau-pulau terluar (termasuk Indonesia Bagian Timur). Hal ini akan meningkatkan pendapatan perseroan dengan mendorong penjualannya. Terlebih lagi, perseroan akan menggunakan Rp 3,4 – 3,5 Triliun untuk capex di tahun 2022, dimana akan digunakan untuk penambahan gerai sebanyak 800 – 1.000 toko.

Sumber: [Laporan Keuangan IDX](#) dan [Public Expose](#)

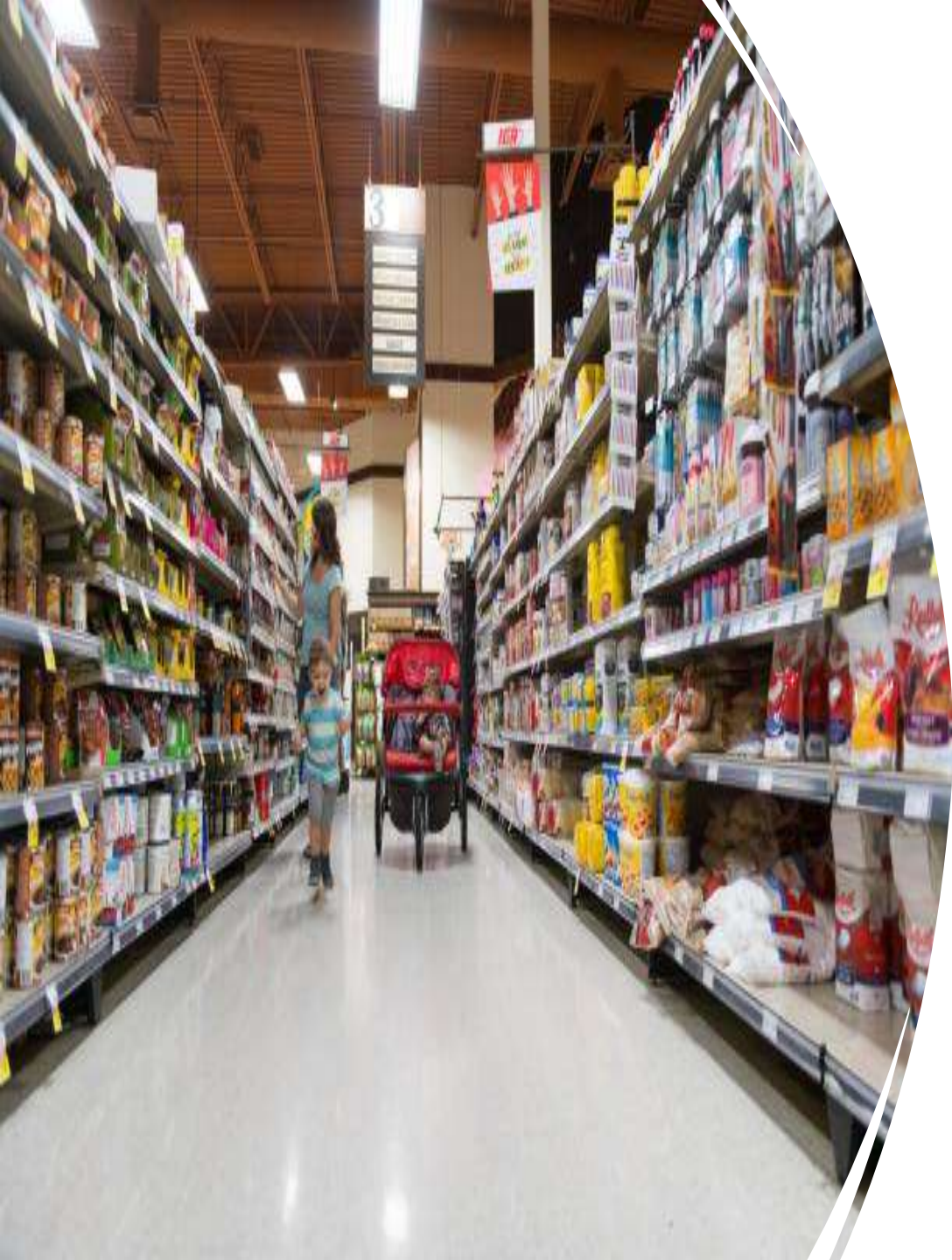


Risiko

Jika terjadi inflasi yang tinggi, mengakibatkan melemahnya daya beli masyarakat karena harga-harga barang dan jasa yang meningkat. Hal ini dapat membuat pembelanjaan masyarakat menurun. Sehingga permintaan akan produk belanja akan menurun, dimana dapat mempengaruhi penjualan perseroan.

Pandemi mengubah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja, dimana masyarakat yang biasa berbelanja di toko lebih memilih berbelanja secara *online* karena pandemi. Ini membuat banyak perusahaan meningkatkan *channel onlinenya*, sehingga persaingan di pasar *online* menjadi ketat. Terlebih lagi, persaingan offline perseroan juga ketat dengan banyak brand minimarket yang bersaing di “pasar” yang sama. Industri yang kompetitif ini akan mempengaruhi margin laba perseroan, dimana semakin kompetitif industrinya margin laba perseroan dapat menurun





Kinerja Keuangan

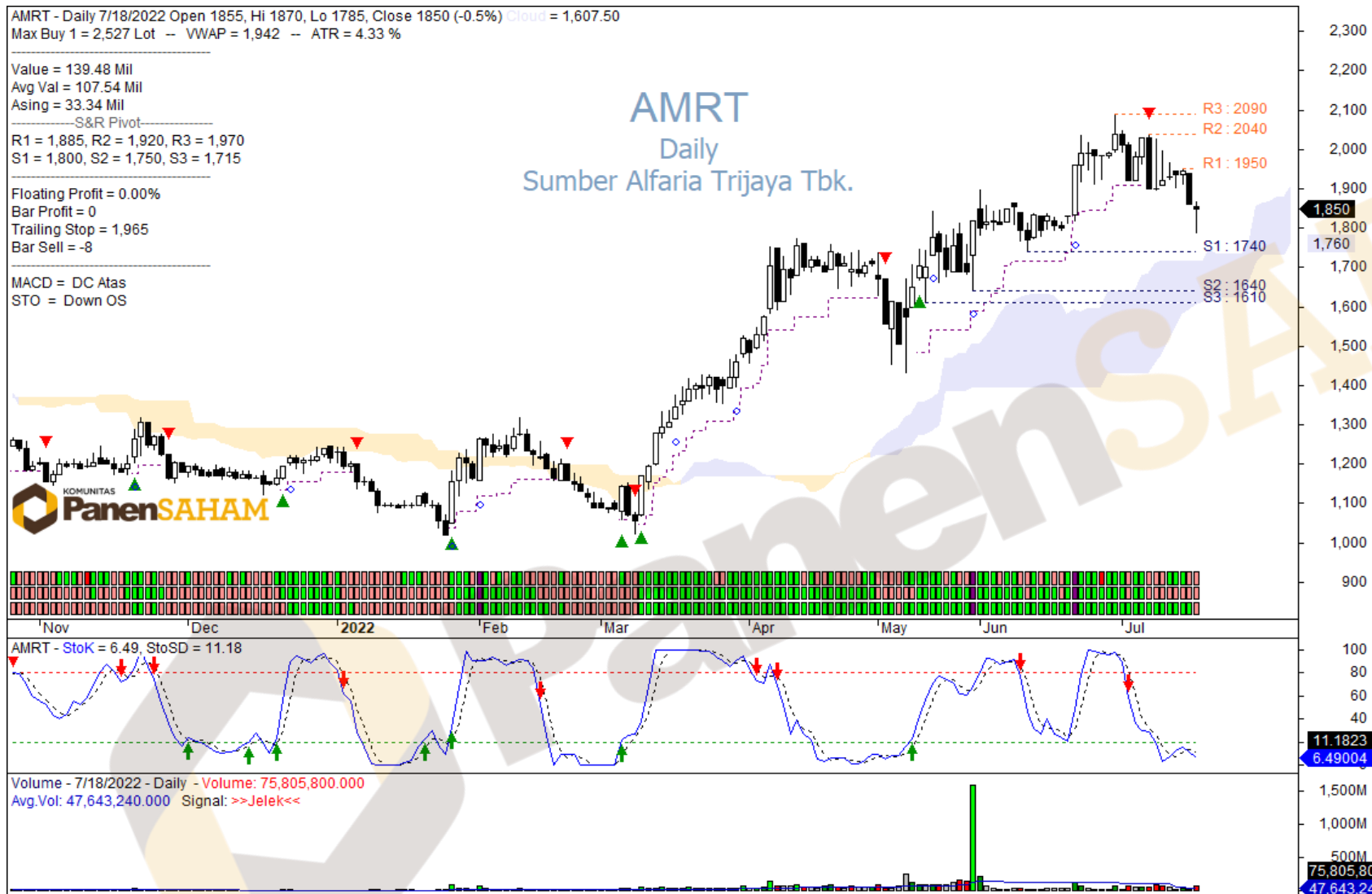
LAPORAN LABA/RUGI			
Dalam Milyaran Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Penjualan	75.826	84.904	22.908
Beban Pokok Penjualan	-60.414	-67.223	-17.985
Laba Kotor	15.412	17.681	4.923
Beban Lain-lain	-13.722	-14.869	-4.029
Laba Operasi	1.690	2.812	894
Beban Keuangan	-299	-340	-37
Pajak	-299	-479	-167
Laba Bersih	1.092	1.993	690

NERACA			
Dalam Milyaran Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Aset Lancar	13.558	14.211	18.022
Aset Tidak Lancar	12.412	13.281	13.612
Total Aset	25.970	27.492	31.634
Liabilities Lancar	15.326	16.376	19.678
Liabilities Tidak Lancar	3.008	2.127	2.206
Total Liabilities	18.334	18.503	21.884
Ekuitas	7.636	8.989	9.750

LAPORAN ARUS KAS			
Dalam Milyaran Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Kas Operasional Bersih	6.560	6.335	740
Investasi Tunai Bersih	-3.830	-3.659	-881
Pembiayaan Tunai Bersih	-2.749	-3.278	-273
Periode Akhir Uang Tunai	-19	-602	-414

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

1740 - 1610

Risiko

-6% -13%

Resisten

2090 - 1950

Reward

5% - 13%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

